

LAPORAN
KEGIATAN KELOMPOK BKB SANDAT
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
ORANG TUA DALAM POLA
PENGASUHAN ANAK

OLEH
NI KADEK KARUNI

BR, SAKIH DESA GUWANG
KEC. SUKAWATI KAB. GIANYAR
Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Beliaulah, kami dapat menyelesaikan Laporan kegiatan Bina Keluarga Balita **Sandat** Banjar Sakih, Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali Tahun 2021.

Dalam melaksanakan kegiatan Kelompok Bina Keluarga Balita ini, kami mendapat bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Anak Agung Alit, selaku kepala Desa Guwang
2. Ibu Desak Putu Sukmawati, S.Pd, selaku PLKB Kecamatan Sukawati
3. Ibu Ni Wayan Widiasih, selaku pendamping Posyandu desa Guwang.
4. Tokoh-tokoh masyarakat dan rekan-rekan semua yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, khususnya di Desa Guwang

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, mengingat segala keterbatasan yang kami miliki. Laporan Kegiatan ini hanya dapat memberikan informasi saja secara umum terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Kelompok BKB Sandat Banjar Sakih, Desa Guwang, Kabupaten Gianyar. Kami mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan dan kegiatan BKB Sandat.

Guwang, 30 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	2
BAB II KEADAAN UMUM DESA GUWANG	3
2.1 Lokasi Kelompok BKB Sandat.....	3
2.2 Bidang Kesehatan	5
2.3 Sejarah Berdirinya Kelompok BKB Sandat	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN BKB SANDAT.....	12
BAB IV PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor desa Guwang.....	4
Gambar 2 Pelaksanaan Posyandu dengan 5 meja.....	6
Gambar 3 Kader BKB melaksanakan persiapan penyuluhan.....	12
Gambar 4 Kader memantau perkembangan anak melalui KKA	14

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa balita merupakan masa emas, orang tua mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal karena pada masa tersebut hampir seluruh sel-sel otak berkembang pesat, sehingga perlu mempersiapkan keseimbangan antara tumbuh dan kembang anak semaksimal mungkin. apabila pada masa tersebut anak balita tidak dibina secara baik, maka anak tersebut akan mengalami gangguan perkembangan emosi, sosial, mental, intelektual dan moral yang nantinya dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya di masa yang akan datang.

Dalam upaya mempercepat terwujudnya keluarga yang berkualitas pemerintah daerah telah membentuk gerakan bersama antara pemerintah dengan masyarakat dalam mempersiapkan dan memelihara kesehatan, hantaran tumbuh kembang balita, dan deteksi dini kelainan atau kecacatan anak yang dinamakan gerakan Bina Keluarga Balita (BKB). Bina Keluarga Balita merupakan Program Pemerintah dalam upaya pembinaan keluarga untuk mewujudkan tumbuh kembang balita secara optimal. Pembentukan Bina Keluarga Balita (BKB) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui interaksi orangtua dan anak secara optimal

Melihat dari tujuan dan manfaat dari (BKB) tersebut, maka dipandang perlu untuk membentuk Kelompok Bina Keluarga Balita yang berlokasi di banjar Sakih desa Guwang kecamatan Sukawati. Yang anggotanya terdiri dari keluarga muda yang mempunyai anak balita dengan maksud setiap keluarga memberikan prioritas yang utama terhadap kesehatan balitanya agar tercapai keseimbangan antara pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan laporan BKB ini adalah untuk menyajikan segala data yang terkait dengan program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok Bina Keluarga Balita Sandat banjar Sakih desa Guwang kecamatan Sukawati kabupaten Gianyar sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sedangkan tujuan pembuatan laporan BKB ini adalah untuk memberikan informasi secara jelas tentang segala program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok Bina Keluarga Balita Sandat banjar Sakih desa Guwang kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

1.3.MANFAAT

Adapun manfaat penulisan laporan BKB ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi kelompok BKB Sandat, penulisan ini sebagai bahan evaluasi kinerja selama melaksanakan kegiatan, dan sebagai acuan untuk langkah selanjutnya demi kemajuan kelompok BKB Sandat kedepannya.
- b. Bagi masyarakat, bermanfaat untuk mensosialisasikan pentingnya pelaksanaan program BKB dalam rangka mewujudkan tumbuh kembang anak balita menuju keluarga yang sejahtera.
- c. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan dalam program pembangunan khususnya program BKB, KB dan Posyandu, yang dilaksanakan secara terpadu.

BAB II

KEADAAN UMUM DESA GUWANG

2.1. Lokasi Kelompok BKB Sandat

Guwang merupakan sebuah desa termasuk dalam Kecamatan Sukawati, Kabupaten daerah tingkat II Gianyar, Propinsi daerah tingkat I Bali. Secara geografis daerah Guwang berbatasan di sebelah Utara dengan desa Sukawati dan sungai Wos; di sebelah Timur dengan wilayah desa Ketewel, yakni desa Rangkan; di sebelah Selatan dengan desa Ketewel; dan di sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Batubulan Kangin.

Keadaan desa Guwang cukup ramai karena letaknya sangat strategis merupakan penghubung desa Ketewel dan Sukawati. Jarak antara desa Guwang dengan kota Kecamatan hanya 2 km, dengan ibukota Kabupaten Gianyar 12 km dan jarak ke ibukota Propinsi hanya 14 km (*Profil Desa Guwang*). Apalagi setelah dibuka jalur jalan *bay pass* Ida Bagus Mantra yang menghubungkan daerah Sanur sampai Padangbai sangat menguntungkan bagi masyarakat desa Guwang. Daerah ini menjadi tempat lintasan jalur pariwisata dari daerah Sanur menuju lokasi pariwisata Ubud. Kondisi jalan yang strategis sangat menopang dalam menumbuhkembangkan berbagai ragam seni di daerah ini.

Wilayah desa Guwang dipimpin oleh seorang kepala desa didukung oleh tujuh dusun atau *banjar dinas* dan *banjar adat*. Adapun ketujuh dusun atau *banjar* tersebut, yaitu *banjar Tegal*, *banjar Buluh*, *banjar Manikan*, *banjar Tagtag*, *banjar Danganjalan*, *banjar Sakih* dan *banjar Wangbung*.

Keadaan tanah di desa Guwang sangat landai, mengukur dari Utara ke Selatan dengan posisi bagian Utara lebih tinggi, terletak ± 71 meter di atas permukaan air laut dengan luas wilayah 398.00 Ha. (Monografi Desa Guwang). Kondisi tanah pada umumnya cukup subur dan bisa ditanami tumbuh-tumbuhan termasuk tanaman keras dan lunak. Selain tanah yang ditanami tumbuh-tumbuhan,

di desa Guwang juga terdapat tanah kering meliputi tanah pekarangan, tanah pura, pasar, sekolah dan tanah lainnya, seperti jalan, lapangan olah raga dan kuburan. Pola pemukiman masyarakat desa Guwang berdasarkan pada konsep *Trihita Karana* merupakan dusun atau *banjar* yang dipimpin oleh seorang *klian banjar*. Selain pemukiman penduduk, di desa Guwang juga terdapat beberapa bangunan umum antara lain kantor desa, balai desa, pasar tradisional, pasar seni, sarana pendidikan dan pos kamling.



Gambar 1

Kantor Desa yang letaknya sangat strategis di tengah-tengah lingkungan desa Guwang berdekatan dengan pasar tradisional, LPD, dan sekolah SD Negeri 1,2, dan 3 Guwang.

Berdasarkan data statistik bulan Desember tahun 2015, Penduduk desa Guwang berjumlah 6.155 jiwa, terdiri dari laki laki 3.052 jiwa dan perempuan berjumlah 3.103 jiwa Kepala keluarga (Data Statistik perubahan penduduk desa Guwang, 2015)

Penduduk desa Guwang memiliki mata pencaharian hidup beraneka ragam, antara lain menjadi pegawai negeri sipil, TNI, Polri, pengusaha, buruh, sopir, perajin, pedagang, peternak, dan petani. Koordinasi pemerintah desa dengan komponen masyarakat lainnya berjalan dengan baik seperti LPD, LPM, PKK, Karang Taruna, Banjar Pekraman, Sekolah-sekolah, para pengrajin, pengusaha dan lain-lainnya. Hal ini merupakan modal utama dalam menyukseskan segala program yang dicanangkan oleh pemerintah desa termasuk program Posyandu dan Pengembangan Program Bina Keluarga Balita (BKB). Kelompok Bina Keluarga Balita adalah berkedudukan di Lingkungan Banjar/dusun Sakih, desa Guwang, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali.

Lingkungan Banjar Sakih, desa Guwang, kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Propinsi Bali berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Lingkungan Banjar Buluh

Sebelah Timur: Lingkungan Banjar Wangbung

Sebelah selatan: Lingkungan Banjar Dangin Jalan

Sebelah Barat : Lingkungan Batubulan Kangin

2.2. Bidang Kesehatan

Untuk menunjang kesehatan masyarakat di desa Guwang terdapat 7 kelompok Posyandu yang tersebar disetiap dusun yang dilengkapi 7 pengembangan Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB). Sesuai dengan yang telah diketahui di Propinsi Bali khususnya di desa Guwang system Banjar/dusun merupakan hal yang efektif untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan masyarakat di bidang kesehatan khususnya Posyandu, dengan pelaksanaan 5 (lima) meja, yaitu:

1. Tempat Pendaftaran
2. Penimbangan
3. Pencatatan
4. Penyuluhan

5. Pelayanan



Gambar 2
Pelaksanaan Posyandu dengan 5 meja

Pelaksanaan kegiatan Posyandu di desa Guwang, kecamatan Sukawati rutin dilaksanakan setiap bulan di seluruh banjar/dusun yang ada, sehingga kesehatan masyarakat khususnya para balita dan ibu hamil dapat dipantau sedini mungkin. Terkait dengan kesehatan untuk mempermudah pelayanan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) sedini mungkin, anak-anak balita setelah melakukan penimbangan dengan system 5 (lima) meja dilanjutkan dengan kegiatan BKB yang dilengkapi dengan alat permainan edukatif (APE), baik yang bersifat standar maupun pengembangan APE yang dilakukan secara tradisional sehingga, mampu memberikan motivasi kepada anak untuk mengembangkan kreativitasnya.

2.3. SEJARAH BERDIRINYA KELOMPOK BKB SANDAT

Berdirinya kelompok BKB Sandat Banjar Sakih, berawal dari adanya berkumpul dan bertemunya ibu ibu dan anak anak balita setiap bulan dalam kegiatan penimbangan Balita di Posyandu lingkungan banjar Sakih. Dalam

kegiatan penimbangan, ibu-ibu Balita dengan sangat sabar menunggu antrean, sambil mengawasi anak-anak mereka bermain-main dengan anak-anak lainnya. Anak-anak balita dapat bermain dengan ceria, lucu, sangat aktif dan kreatif. Ibu ibu sangat senang melihat kelucuan, dan keceriaan wajah anak anak balita dalam bermain. Namun dalam permainan tersebut sering terjadi rebutan alat-alat permainan yang sering dibawanya sendiri-sendiri, karena diposyandu belum ada alat alat permainan.

Untuk menghindari hal tersebut tercetuslah pemikiran ibu-ibu kader Posyandu bersama Ibu-Ibu balita untuk mengelompokan anak-anak mereka dalam bermain mengikuti besar-kecilnya anak. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui taraf tumbuh kembang anak, disamping itu juga untuk mengetahui kemampuan anak menurut kelompok umur. Terkait dengan hal tersebut, melalui berbagai pertimbangan dalam suatu rapat kelompok PKK Lingkungan banjar Sakih, Desa Guwang, Kecamatan Sukawati maka, dalam hal ini dipandang perlu untuk membentuk suatu wadah/organisasi yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, atau kelompok yang dapat membina, mengembangkan kemampuan ibu dalam mengasuh dan mendidik anak sesuai kelompok umur. Berdirilah kelompok BKB banjar Sakih dengan nama ***Kelompok BKB Sandat*** yang dilandasi oleh, persatuan, kesatuan dengan berdasarkan azaz gotong royong dan rasa kekeluargaan

Pembentukan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini yang merupakan bagian dari program Keluarga Berencana, mempunyai tujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, emosional dan sosial dengan sebaik-baiknya dan merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan keluarga berkualitas yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak dalam kandungan, karena masa balita adalah merupakan masa ***Golden Period***.

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga mampu meningkatkan kemampuannya terutama dalam membina anak balitanya sehingga anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. "Melalui interaksi orang tua dan anak, sehingga anak akan tumbuh menjadi anak yang berkepribadian luhur, cerdas serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Kegiatan yang telah dilakukan selama ini, ternyata membawa dampak positif bagi masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak-anak Balita. Dengan mengusahakan, menyediakan dan melakukan pengenalan APE (Alat Permainan Edukatif), alat permainan tradisional, anak-anak dapat menyusun, memilih, menggunakan permainan dengan baik. Anak-anak dapat mengetahui dan mengerti tentang penggunaan permainan sesuai warna yang tepat dan bervariasi. Sistem pengenalan APE kepada anak balita secara dini akan dapat mengetahui perkembangan kemampuan ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik anak. Ketiga aspek tersebut jika diuraikan dapat menjadi 7 aspek pengembangan balita meliputi gerakan kasar, gerakan halus, komunikasi aktif, komunikasi pasif, kecerdasan, bergaul dan menolong diri sendiri. Kegiatan bermain dalam BKB merupakan kegiatan terindah pada usia balita, karena pada usia tersebut anak-anak dapat melakukan eksplorasi dan pembelajaran awal pada dunianya. Selain itu, pengenalan alat permainan edukatif, dan pengembangan APE yang dilakukan secara tradisional, anak-anak lebih kreatif serta dapat melestarikan permainan tradisional yang mulai ditinggalkan dewasa ini. karena telah bermunculan permainan yang lebih canggih. Selain menggunakan alat permainan, untuk mengakrabkan hubungan orang tua dengan anak, kader juga melakukan dengan mendongeng, musik dan lagu. Media interaksi ini dapat digunakan untuk merangsang perkembangan bahasa, pembendaharaan kata, pengetahuan, hiburan juga menanamkan sopan santun. Selain menggunakan media interaksi APE, juga dilatih untuk mengenal seni budaya Bali melalui latihan tarian barong. Pengenalan lingkungan dengan melakukan penanaman tanaman toga. Dalam kegiatan BKB juga dilakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh seorang dokter.

Pemeriksaan balita dilakukan secara gratis, hal ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian, rasa peduli seorang dokter pada kesehatan serta tumbuh kembang balita. Untuk mempererat keakraban dan motivasi pada ibu sasaran supaya rajin datang ke BKB dengan melakukan kegiatan koor yang berisi ajakan pada ibu ibu BKB.

Ternyata dengan mengikuti program ini ibu-ibu menjadi lebih pandai mengurus dan merawat anak, pandai membagi waktu dan mengasuh anak. Bertambah wawasan dan pengetahuan tentang pola asuh anak, serta meningkatnya keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak balita.

Setelah berjalan sekian lama dan karena dipandang dapat meningkatkan perkembangan anak Balita, maka Desa Guwang, Kecamatan Sukawati membuat surat Keputusan No. 220/08/PMD/ 2011 tanggal 5 Mei 2011, tentang pembentukan Kelompok Kerja Bina Keluarga Balita (Pokja BKB) Banjar Sakih, Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, sehingga dengan adanya Surat Keputusan ini kegiatan kelompok semakin aktif dan mendapatkan pengakuan secara otentik.

Dalam pelaksanaan kegiatan BKB, Kader sebagai fasilitator yang bertugas memberikan penyuluhan dan menggerakkan masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kelompok. Untuk kegiatan Kelompok Bina Keluarga balita “ Sandat” masing-masing kelompok umur dibina oleh 2 orang kader yang terdiri dari kader inti yang pelaksanaannya memberikan konseling, penyuluhan, rujukan dan kunjungan rumah. Satu lagi kader piket yang melakukan pengasuhan anak, bermain dan mengarahkan anak dalam permainan edukatif, sedangkan untuk persiapan dan pengisian daftar hadir dan sarana kelompok dibantu oleh pengurus lainnya yang disebut kader bantu, dimana jumlah kader seluruhnya 11 orang.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai fasilitator yang bertugas memberikan penyuluhan dan menggerakkan masyarakat dalam rangka

meningkatkan kuantitas dan kualitas kelompok Bina Keluarga Balita agar mampu mengasuh anaknya dengan baik dan benar, maka diperlukan keterampilan yang efektif agar materi penyuluhan dan arahan dapat dipahami dengan baik pula. Terkait dengan tugas dan fungsi kader, kader BKB Sandat Banjar Sakih telah mendapatkan bimbingan, pelatihan, dan pembinaan dari masing-masing pokja BKB baik pada tingkat kecamatan, kabupaten maupun Propinsi.

Pembinaan dan pelatihan yang telah diikuti oleh kader diantaranya:

1. Tingkat Kecamatan: Pelatihan bagi kader tentang kelompok Bina Keluarga Balita oleh Tim Pokja II tingkat kecamatan dalam rangka persiapan lomba desa 2012
2. Tingkat Kabupaten: Pembinaan bagi kader BKB dari kabupaten Gianyar tanggal 20 Desember 2011.
3. Tingkat Propinsi: pembinaan dan pelatihan 2 orang kader BKB Percontohan Tingkat Propinsi Bali tanggal 25 Pebruari 2012.
4. Tingkat Propinsi: pembinaan dan pelatihan 3 orang kader BKB Percontohan Tingkat Propinsi Bali tanggal 3 Maret 2012.

Kegiatan yang dilakukan kader kelompok BKB disesuaikan dengan kegiatan berupa : penyuluhan, konseling, rujukan kepada ibu-ibu balita sasaran dimana pertemuan kelompok dilakukan sebanyak 1 kali dalam 1 bulan, yaitu pada waktu posyandu. Kelompok BKB dalam melakukan kegiatan terintegrasi dengan posyandu serta dalam evaluasinya dilakukan kunjungan rumah dalam rangka pembinaan kepada sasaran yang kehadirannya maupun tingkat perkembangan anaknya masih belum optimal.

Untuk materi penyuluhan para kader mengutamakan penyuluhan tentang 7 Aspek Perkembangan Anak yang dipantau dalam KKA (Kartu Kembang Anak) yaitu :

1. Perkembangan Gerakan kasar
2. Perkembangan gerakan halus
3. Perkembangan Komunikasi Aktif
4. Perkembangan komunikasi Pasif
5. Perkembangan Kecerdasan Balita
6. Kemampuan Menolong diri sendiri pada Balita, serta
7. Tingkah laku sosial anak

Teknis kegiatan ini adalah dari dan untuk anggota BKB. Dalam satu kelompok BKB ditunjuk satu atau beberapa kader yang bertugas untuk menyampaikan materi penyuluhan. Biasanya, kegiatan BKB ini terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan anak PAUD. Jadi, dengan ikut BKB, anak dan ibu sama-sama pintar.

Disamping itu juga diberikan materi tentang PKSD (Pembentukan Karakter Sejak Dini) kepada ibu-ibu sasaran Yang menjadi alasan utama, mengapa orang tua yang punya Balita harus mengetahui pola asuh anak, adalah pembentukan karakter sejak dini. Sebagai masa yang merupakan tahap awal dari kehidupan seseorang, masa balita dipandang penting karena di masa inilah diletakkan dasar-dasar kepribadian yang akan memberi warna ketika kelak balita tersebut tumbuh dewasa. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dapat memberikan pembinaan tumbuh kembang, menanamkan moral. Keluarga adalah tempat mencontoh dan meneladani sikap dan perilaku yang akan membentuk kepribadiannya. Disinilah peran orangtua sangat diperlukan, baik sebagai pelindung, guru, sahabat, motivator dan juga sebagai perawat dalam membina, mengasuh dan memantau tumbuh kembang anak. Sebagai orang yang paling dekat dengan Balita, sosok ibu lah yang lebih banyak mengetahui perkembangan anaknya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN BKB SANDAT

Kegiatan kelompok BKB Sandat Banjar Sakih pada dasarnya dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan diskusi serta kegiatan lain yang dianggap perlu.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Persiapan, terdiri dari : penyusunan rencana pertemuan, menyiapkan materi penyuluhan dan merencanakan mekanisme pertemuan berupa, ceramah atau dialog interaktif.



Gambar 3.

Ibu ibu kader BKB mengadakan persiapan sebelum melakukan kegiatan BKB. Membuat rencana kegiatan harian dan bulanan, membuat satuan kegiatan, dan Absensi ibu sasaran serta diskusi tentang materi penyuluhan.

2. Pelaksanaan pertemuan meliputi: Pembukaan atau doa, mengulas materi atau PR yang lalu, menyampaikan materi pokok, Tanya jawab dan memberi PR, terakhir penutup atau doa.

3. Pembinaan, pemantauan dan evaluasi:

Pembinaan dilakukan melalui kunjungan rumah, memanfaatkan forum pertemuan atau menciptakan kegiatan kegiatan yang menarik minat anggota kelompok.

Kegiatan pemantauan dimaksudkan untuk mengamati berjalannya kegiatan kelompok, baik dalam kaitannya dengan pertemuan kelompok maupun komunikasi antara orang tua dan anak balitanya.

Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk mengulas kembali materi dengan diskusi dan Tanya jawab, membahas PR yang diberikan dan membahas penyelesaian masalah.



Gambar 4
Ibu sasaran dan kader memantau perkembangan anak melalui KKA

BAB IV.

PENUTUP

Terbentuknya suatu wadah/organisasi kegiatan kelompok bina keluarga balita “Sandat” banjar Sakih, desa Guwang kecamatan Sukawati, kabupaten Gianyar, Propinsi Bali, dirasa sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan tumbuh kembang anak balita menuju keluarga yang sejahtera.

Dengan adanya kegiatan Bina Keluarga Balita ini, dapat bermanfaat dalam mempertebal rasa persatuan dan kesatuan antara ibu-ibu balita dan PKK di banjar Sakih. Disamping itu juga dapat meningkatkan peranan ibu-ibu dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak melalui fisik, mental, sosial, dan emisional, sehingga terwujud anak-anak balita yang telah siap masuk sekolah pada khususnya serta membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Data Statistik perubahan penduduk desa Guwang, 2015

Monografi Desa Guwang, Kecamatan Sukawati daerah tingkat II Gianyar
Bali, 1985.

LAMPIRAN

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN POSYANDU DAN BINA KELUARGA BALITA (BKB) SANDAT SAKIH TAHUN 2021









JADWAL KEGIATAN POSYANDU DAN BKB TAHUN 2021

NO	NAMA	BULAN											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	TEGAL	7	8	6	7	7	7	6	7	7	7	7	7
2	BULUH	8	9	8	8	8	9	8	8	8	8	8	8
3	MANIKAN	11	10	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9
4	D. JALAN	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	TATAG	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	SAKIH	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
7	WAMBUNG	14	10	10	10	12	10	10	10	10	12	10	10